

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang Masalah**

Fokus dan tujuan utama dari negara berkembang umumnya bertujuan untuk membangun dan memperbaiki perekonomian secara merata dan menyeluruh, seperti halnya di negara Indonesia yang merupakan salah satu negara berkembang yang terletak di Asia Tenggara. Indonesia memiliki tujuan untuk membangun dan meningkatkan perekonomian negara dengan berbagai upaya dan program yang telah disiapkan oleh negara seperti upaya untuk melakukan pemerataan distribusi pendapatan agar terciptanya lapangan kerja dan dapat mengurangi tingkatnya pengangguran di Indonesia. Oleh karena itu ketenagakerjaan juga merupakan sebuah aspek yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi karena tenaga kerja merupakan penentu dalam keberhasilan ekonomi di suatu negara, dan tenaga kerja merupakan roda penggerak dari pembangunan perekonomian di suatu negara.

Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi suatu negara dapat diukur dari kualitas dan produktivitas tenaga kerja itu sendiri, di negara Indonesia masih tersandung beberapa masalah terkait ketenagakerjaan seperti masalah keterbatasan daya serap perekonomian yang tidak sesuai dengan jumlah angkatan kerja yang kian tahun mengalami peningkatan dan akhirnya menghasilkan jumlah pengangguran di Indonesia terbilang tetap tinggi dikarenakan jumlah penduduk yang kian tahun semakin bertambah tidak seimbang dengan kesempatan dan lapangan kerja yang ada sehingga membuat tingkat persaingan dan standar yang semakin sulit oleh karena itu laki-laki maupun perempuan di Indonesia yang sudah mencapai usia produktif dituntut untuk dapat mencari peluang dan kesempatan agar dapat berkarya dan berkreasi, tidak hanya mencari pekerjaan di perusahaan untuk memenuhi kebutuhan melainkan dengan membuka usaha sendiri atau UKM. Dalam permasalahan tersebut, usaha kecil menengah menjadi berkembang di Indonesia dan bertumbuh pesat jumlahnya. Usaha kecil menengah menjadi salah satu

**Alcini Widiasta, 2023**

**KERJASAMA INTERNATIONAL LABOUR ORGANIZATION (ILO)  
DAN INDONESIA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS USAHA KECIL MENENGAH (UKM)  
BALI MELALUI PROGRAM SCORE TAHAP III TAHUN 2019**

UPN Veteran Jakarta. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Hubungan Internasional

[[www.upnvj.ac-www.library.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac-www.library.upnvj.ac.id)-

[www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

pendorong pembangunan ekonomi di Indonesia yang memiliki solusi yang tujuannya untuk menciptakan pertumbuhan dan lapangan pekerjaan baru. Usaha Kecil Menengah menjadi perhatian pemerintah bahkan UKM ini dianggap pernah menjadi penyelamat perekonomian megara Indonesia pada masa krisis di periode 1992-2000 (Manurung, Adler Haymans. 2007). Secara umum UKM di Indonesia memiliki ciri khas tersendiri, antara lain sebagai UKM di Indonesia memiliki dan berbentuk struktur organisasi dan manajemen yang sederhana, dalam pelaksanaannya UKM memiliki pembagian kerja yang fleksibel dan tidak ketat, memiliki hierarki dan sistem manajerial yang pendek, aktivitas sedikit formal, dan kurangnya dalam menggunakan proses perencanaan, serta memiliki modal yang terbatas dan kemampuan memperoleh sumber dana yang rendah, kemampuan pemasaran rendah, sistem pembukuan sangat sederhana, dan juga menghadapi persaingan yang tinggi sehingga memperoleh marjin keuntungan kecil (Tiktik Sartika P. dan A. R. Soejoedono, 2002).

Dalam perekonomian Indonesia, Usaha Kecil Menengah (UKM) dianggap cukup adaptif dan mudah menyesuaikan diri dengan fluktuasi permintaan pasar. Usaha Kecil Menengah (UKM) cenderung mampu menciptakan lapangan kerja lebih cepat daripada jenis usaha lainnya. Selain itu, UKM cukup terdiversifikasi atau memiliki beragam produk dan jasa, menjadikannya bagian penting dari sektor ekonomi seperti sektor perdagangan. Usaha kecil dan menengah (UKM) sangat penting bagi kelangsungan dan keberhasilan jangka panjang mata pencaharian masyarakat. di Indonesia. Perdagangan, makanan, pengolahan makanan, tekstil dan pakaian jadi, kayu dan produk kayu, dan produksi mineral bukan logam merupakan mayoritas dari usaha kecil ini. Lingkungan mereka sangat kompetitif dan tidak pasti; juga sangat dipengaruhi oleh keadaan ekonomi makro. Usaha kecil dan menengah (UKM) berperan penting dalam mengurangi tingginya angka pengangguran di Indonesia karena mudah beradaptasi, dinamis, dan mampu menyerap tenaga kerja di lingkungan usahanya, yang dimana sangat membantu dalam upaya penciptaan lapangan kerja (Kadin, 2007 ).

UKM sebenarnya merupakan salah satu kontributor yang besar dalam perekonomian Indonesia, namun dalam praktiknya UKM masih memiliki segudang

**Alcini Widiasta, 2023**

**KERJASAMA INTERNATIONAL LABOUR ORGANIZATION (ILO)  
DAN INDONESIA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS USAHA KECIL MENENGAH (UKM)  
BALI MELALUI PROGRAM SCORE TAHAP III TAHUN 2019**

UPN Veteran Jakarta. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Hubungan Internasional

[[www.upnvj.ac-www.library.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac-www.library.upnvj.ac.id)-

[www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

permasalahan yang mampu membuat perkembangannya terhambat. Hambatan tersebut biasanya datang dari permasalahan yang masih mendasar seperti halnya kurangnya kualitas sumber daya manusia (SDM) sebagai pelaku utama dalam menjalankan kegiatan UKM itu sendiri, selain itu dalam mengelola usaha UKM diperlukan kemampuan manajemen yang baik agar dapat menjamin kontinuitas UKM itu sendiri, dengan adanya keterbatasan pengetahuan mengenai manajemen usaha membuat banyak sekali pelaku UKM yang membutuhkan sosialisasi, pengetahuan, serta pelatihan mengenai manajerial dan finansial.

Pemerintah Indonesia dan *International Labour Organization* atau ILO menjalin kerjasama untuk melakukan pemberdayaan dan pelatihan bagi tenaga kerja di Indonesia maupun pemilik UKM melalui program ILO yang membantu dalam masalah – masalah UKM yang disebut dengan program SCORE (Sustaining Competitive and Responsible Enterprises). Program SCORE menggunakan metodologi SCORE untuk melatih usaha kecil menengah dan industri tentang bagaimana meningkatkan kerja sama di tempat kerja, produktivitas, kualitas produk, kondisi kerja, dan efisiensi produksi melalui pelatihan di kelas dan kunjungan perusahaan oleh instruktur berpengalaman. sesuai dengan tujuannya, yaitu untuk meningkatkan daya saing dan produktivitas usaha kecil dan menengah (UKM) sehingga mereka pada akhirnya dapat menciptakan lapangan kerja baru. Program ini, yang diluncurkan oleh ILO bekerja sama dengan pemerintah Indonesia, diharapkan dapat akan memberikan bimbingan dan pelatihan yang dapat membantu peningkatan kualitas UKM Indonesia. Program SCORE dilaksanakan resmi pada tahun 2010 dengan Presiden Konfederasi Swiss Doris Leuthard, dan SCORE memiliki III tahap dalam pelatihan SCORE, diadakannya pelatihan SCORE tahap I & II karena adanya masalah pada UKM seperti kurangnya modal, kurangnya pengetahuan untuk memulai usaha, pengolahan data keuangan dalam usaha dan fasilitas atau tempat yang kurang. Contoh UKM yang sudah mengikuti pada pelatihan tahap I & II adalah CV. KBT Bali Sarong, mengalami perubahan yang lebih baik, sebelum mengikuti pelatihan program SCORE CV. KBT Bali Sarong ini mempunyai tempat kerja yang tidak rapih, tidak punya penyimpanan bahan-bahan tapi sesudah mengikuti program SCORE, pekerja jadi

**Alcini Widiasta, 2023**

**KERJASAMA INTERNATIONAL LABOUR ORGANIZATION (ILO)  
DAN INDONESIA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS USAHA KECIL MENENGAH (UKM)  
BALI MELALUI PROGRAM SCORE TAHAP III TAHUN 2019**

UPN Veteran Jakarta. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Hubungan Internasional

[[www.upnvj.ac-www.library.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac-www.library.upnvj.ac.id)-

[www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

memiliki ruang kerja yang layak dengan penerangan yang cukup dan tempat penyimpanan barang yang rapih, sehingga membuat lingkungan kerja terasa lebih nyaman. Ada juga oleh CV. Mubarakfood Cipta Delicia di Kudus Jawa Tengah yang memiliki masalah dalam mesinnya dan bisa berisiko terluka, dan perlu berhati-hati dalam mengoperasikan mesin tersebut. Dan hanya mampu menghasilkan satu mangkok kelapa parut setiap 5 menit sekali. Tapi sesudah mengikuti pelatihan SCORE resiko cedera ini mulai berkurang dengan memodifikasi mesin parut yaitu dengan memasang alat pelindung, perubahan yang sederhana ini meningkatkan keselamatan dan produksi naik dua kali lipat. Selama dua tahap pertama pada program pelatihan SCORE banyak yang berhasil meningkatkan kesadaran mitra pelaksana tentang produktivitas dan kondisi kerja.

Pada tahun 2015 Kementerian Tenaga Kerja (Kemenaker) mengalokasikan anggaran untuk pelaksanaan pelatihan SCORE di 10 provinsi, disamping Kemenaker Program SCORE telah berhasil melibatkan beberapa lembaga dan perusahaan untuk membiayai pelatihan SCORE untuk UKM semenjak tahap II berlangsung, sebanyak 13 donor pemberian bantuan keuangan untuk pelatihan SCORE. Rata-rata tingkat pemulihan biaya selama tahap II adalah sebesar 37% dibandingkan hanya 11% yang tercatat pada Tahap I. Pada tahun 2017, tingkat pemulihan biaya sudah mencapai angka 62% dan pada akhir 2019 mencapai 90%. Hal ini berarti, hampir semua SCORE Training berjalan tanpa dana dari ILO.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Mencermati penjelasan atas dasar permasalahan yang telah dirangkum di atas, maka dapat diduga bahwa dalam upaya memajukan perekonomian bangsa Indonesia di tengah pertumbuhan penduduk yang tinggi akan menimbulkan persaingan yang semakin tinggi dan berakhir. menjadikan angka pengangguran di Indonesia karena lowongan pekerjaan yang terbatas, oleh karena itu Usaha Kecil dan Menengah atau UKM merupakan salah satu kunci untuk membantu pembangunan ekonomi dan memiliki peluang potensial untuk membuka lowongan baru, namun di Indonesia, UKM sendiri sebenarnya memiliki banyak kendala karena dari ketiadaan persiapan dalam

**Alcini Widiasta, 2023**

**KERJASAMA INTERNATIONAL LABOUR ORGANIZATION (ILO)  
DAN INDONESIA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS USAHA KECIL MENENGAH (UKM)  
BALI MELALUI PROGRAM SCORE TAHAP III TAHUN 2019**

UPN Veteran Jakarta. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Hubungan Internasional

[[www.upnvj.ac-www.library.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac-www.library.upnvj.ac.id)-

[www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

mempersiapkan atau mempertahankan bisnis yang sebenarnya, selanjutnya otoritas publik bekerja sama dengan Global Work Association (ILO) untuk merangkul dan memberikan persiapan kepada UKM melalui program SCORE, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

“Bagaimana kerjasama Indonesia dan *International Labour Organization* (ILO) dalam program SCORE pada UKM di Indonesia tahun 2019?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berikut ini adalah tujuan penulis untuk bagian ini, yang didasarkan pada permasalahan di atas adalah:

Mengetahui Analisis kerjasama antara Indonesia dengan *International Labour Organization* (ILO) dalam program SCORE Tahap III dalam meningkatkan kualitas UKM di Bali.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **I.4.1 Manfaat Akademis**

1. Sesuai dengan fokus penelitian yang diambil dalam tulisan ini, berguna untuk perluas wawasan dan kajian ilmu Hubungan Internasional. *International Labour Organization* (ILO), sebuah organisasi pemerintah internasional, menjadi fokus utama kajian ini, yang nantinya dapat menjadi narasumber bagi peneliti lain yang melakukan kajian dan penelitian pada subjek yang sejenis.

#### **I.4.2 Manfaat Praktis:**

Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi dan masukan terhadap pihak terkait maupun pemerintah Indonesia dalam menghadapi dan menyusun kebijakan dalam upaya memajukan UKM di Indonesia agar semakin

**Alcini Widiasta, 2023**

**KERJASAMA INTERNATIONAL LABOUR ORGANIZATION (ILO)  
DAN INDONESIA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS USAHA KECIL MENENGAH (UKM)  
BALI MELALUI PROGRAM SCORE TAHAP III TAHUN 2019**

UPN Veteran Jakarta. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Hubungan Internasional

[[www.upnvj.ac-www.library.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac-www.library.upnvj.ac.id)-

[www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

berkualitas dan siap bersaing baik didalam negeri maupun ruang lingkup internasional.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan suatu karya ilmiah seperti skripsi, diperlukan adanya penguraian isi secara tersusun dan sistematis. Sistematika di dalam karya ilmiah digunakan sebagai aturan yang mempermudah penulisan skripsi agar adanya tatanan yang teratur di dalam karya ilmiah. Sistematika di dalam penulisan skripsi membantu agar bab-bab yang ada tersusun dan saling berangkaian satu sama lain. Hal ini bertujuan untuk mencegah kesalahan dan penyimpangan dari perencanaan. Akibatnya, sesuai dengan kesepakatan penulis, setiap bab akan disusun secara berurutan dari yang paling umum ke yang paling khusus. Struktur ini dirancang untuk membuat makalah ini lebih mudah dipahami oleh pembaca.

Penelitian ini terdiri dari bagian-bagian yang berisikan bab dan sub-bab, maka tulisan ini terbagi menjadi lima bab, antara lain:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian literatur, kerangka kerja, alur pemikiran, definisi operasional, asumsi, metode penulisan, dan sistematika penulisan semuanya tercakup dalam pendahuluan Bab I.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Terdiri dari tinjauan pustaka, perbandingan penelitian ini dengan penelitian lain yang sejenis, dan penjelasan alur penulisan metode atau konsep yang penulis gunakan sebagai dasar penelitian ini.

**Alcini Widiasta, 2023**

**KERJASAMA INTERNATIONAL LABOUR ORGANIZATION (ILO)  
DAN INDONESIA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS USAHA KECIL MENENGAH (UKM)  
BALI MELALUI PROGRAM SCORE TAHAP III TAHUN 2019**

UPN Veteran Jakarta. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Hubungan Internasional

[[www.upnvj.ac-www.library.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac-www.library.upnvj.ac.id)-

[www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian, jenis penelitian, jenis data, teknik analisis data, dan teknik validitas data yang digunakan dalam penelitian ini dibahas dalam bab ini untuk memberikan penjelasan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

### **BAB IV PROGRAM ILO BAGI PENINGKATAN UKM DI INDONESIA**

Pada bab ini penulis akan memaparkan gambaran umum ukm di Indonesia, dan bagaimana program SCORE dibuat, penulis juga akan memaparkan program yang dihasilkan dari program yang dibentuk ILO yaitu SCORE

### **BAB V UPAYA PENINGKATAN KUALITAS UKM DI BALI MELALUI PROGRAM SCORE TAHAP III**

Pada Bab V akan menjelaskan peningkatan kualitas UKM di Bali pada tahap III dan program apa yang dilakukan oleh SCORE untuk Bali.

### **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Merupakan kesimpulan penelitian dan saran analisa di pada bab sebelumnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**